

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 170/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN LOBAK HIBRIDA WONDER SLENDER
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi lobak, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa lobak hibrida Wonder Slender memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umbi berbentuk silindris dan berwarna putih dengan tekstur daging umbi renyah , beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas lobak hibrida Wonder Slender sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/ OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Lobak hibrida Wonder Slender sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi lobak hibrida varietas Wonder Slender seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. UD. Tani Murni.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 170/Kpts/SR.120/3/206

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI LOBAK HIBRIDA VARIETAS WONDER SLENDER

Asal	: Hungnong Seed Co. Ltd., Korea
Silsilah	: YT.02-1-12-74 x YR.01-1-52-73
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: ± 60 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: semi tegak
Tinggi tanaman	: ± 40 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk umbi	: silindris
Bentuk pangkal umbi	: pundak lebih lebar
Warna pangkal umbi	: hijau
Bentuk ujung umbi	: meruncing
Ukuran umbi	: panjang ± 38 cm, diameter ± 5,9 cm
Berat per umbi	: 350 - 360 g
Tekstur kulit umbi	: halus
Tekstur daging umbi	: renyah
Hasil	: ± 40 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, dengan ketinggian 1.000 – 1.400 m dpl
Pengusul	: Lili Somantri (UD. Tani Murni)
Peneliti	: Y.T. KIM (hungnong Seed Co. Ltd.) dan Supranto (UD. Tani Murni)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO